

Peran Guru PAI Melalui Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Karakter Islami Bagi Siswa Kelas X

Nafil Siraj Pramudita¹, Nurjanah², Novi Putri Rahma³, Veni Indriani⁴, Nazila Kurnia Rahmah⁵

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

*E-mail: nafilsiraj04@gmail.com. 085894006972

E-mail: jajanurjanah@uhamka.ac.id. 08161439092

E-mail: novirah0229@gmail.com. 089630532679

E-mail: indrianiveni2@gmail.com. 085694332411

E-mail: kurnianazila29@gmail.com. 085697749883

Abstract

In the world of education, classroom action research has an important role in improving the quality of education. One of the efforts to improve the quality of education is to improve the professional skills of teachers, changes in the quality of education depend on what teachers think and do. Therefore, teacher qualification are needed to improve professional skills to improve the quality of national education. Classroom Action Research is a research method conducted by educators with the aim of improving the quality of learning. Classroom Action research (PTK) shows that there is something in teaching Islamic Religious Education (PAI) to improve the quality of Islamic character. The researcher aims to analyze the role of PAI Teachers through Classroom Action Research in improving Islamic character. Researchers use qualitative methods of literature (Library research). Relating to the literature of articles, as well as relevant sources. researchers also use descriptive data so that the authors collect sources and make appropriate notes so that they become conclusions and have mutual meaning. the results showed that the role of classroom action research provides solutions for teachers to solve learning problems in the classroom and improve the quality of teaching and learning to improve the quality of quality education.

Keywords: Role of PAI Teachers, Classroom Action Research (PTK), Islamic Character

Abstrak

Dalam dunia pendidikan, penelitian tindakan kelas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan keterampilan professional guru, perubahan mutu pendidikan tergantung pada apa yang dipikirkan dan dilakukan guru. Oleh karena itu, kualifikasi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan professional guna meningkatkan mutu pendidikan nasional. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan oleh para pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan adanya suatu hal dalam pengajaran pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kualitas karakter Islami. Peneliti bertujuan untuk menganalisis peran Guru PAI melalui Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan karakter Islami. Peneliti menggunakan metode kualitatif kepustakaan (Library research). Berkaitan dengan literatur artikel, maupun sumber yang relevan. peneliti juga menggunakan data deskriptif sehingga penulis mengumpulkan sumber dan membuat catatan yang sesuai agar menjadi kesimpulan dan saling memiliki maknanya. hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penelitian tindakan kelas memberikan Solusi bagi guru untuk

memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas dan meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Karakter Islami

I. PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu Pendidikan merupakan tatanan utama untuk meraih keterampilan profesional guru. Perubahan mutu pendidikan tergantung pada apa yang dipikirkan dan dilakukan guru. Oleh karena itu, kualifikasi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan profesional guna untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sesuai yang tercantum undang – undang Nomor. 14 tahun 2005 bahwa guru wajib untuk memiliki beberapa kualifikasi, yaitu : Kompetensi Pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi personal, dan kompetensi profesional. Kualitas pengajaran guru dapat ditingkatkan melalui penelitian tindak kelas untuk meningkatkan keterampilan profesional guru (Ani Widayati, 2008) Oleh karena itu penulis akan membahas materi berkaitan tentang peran penting Penelitian Tindakan kelas pada Pendidikan Agama Islam yang ditujukan untuk meningkatkan kekuatann Karakter Pendidikan Islami. Penelitian Tindak Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh Guru dengan maksud agar kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat. Penelitian Tindakan Kelas berarah terhadap suatu hal utama dalam Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Islami. (Azizah, 2021) maka pembelajaran yang disampaikan secara maksimal. dan sewaktu guru memerlukan Latihan dan penilaian guru dapat mengetahui pemahaman dan keterampilan siswa. (Lismawati et al., 2023)

Menjadi Seorang Pendidik yang profesional tentu tidak mudah untuk dilakukan secara instan terlebih guru juga tidak harus menggunakan satu metode saja melainkan harus bisa menggunakan berbagai macam metode saat mengajar agar tidak menjadi suasana yang membosankan untuk peserta didik saat mendalami pembelajaran di kelas. Guru hendaknya menggunakan pengajarannya dengan berbeda – beda yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Heri, 2019)

Untuk membentuk karakter siswa menjadi unggul dan Islami perlu dari guru dan wali murid (Orang tua) untuk dapat bekerjasama dalam membangun dan menanamkan nilai keislaman agar ketika kelak dewasa nanti karakter yang dibentuk sedari dini dan disekolah dapat menjadi yang terbaik untuk dirinya dan masa depannya. (Arviansyah & Shagena, 2022) Melihat fenomena pendidikan dan situasi generasi muda saat ini, maka pembentukan karakter harus dilakukan dengan memerlukan pendekatan yang holistic. Dilakukan secara rutin dan terarah agar peserta didik dapat mengembangkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini sangat berkaitan dengan pengembangan karakter Islami siswa. Sehingga guru berperan dalam membentuk karakter siswa yang unggul dan islami. (Imamah et al., 2021)

Hasil penelitian (Wahidin et al., 2022) salah satu permasalahan yang terkait dengan peran penelitian tindakan kelas bagi guru PAI dalam meningkatkan pembinaan karakter yang Islami adalah kurangnya pendekatan praktis

terhadap pengembangan karakter Islami. sehingga dapat menyebabkan tidak efektif dalam mencapai tujuan utama dalam membangun karakter islami yang terpadu di lembaga pendidikan. hal ini dapat memberikan pedoman khusus kepada Guru PAI dengan menerapkan Nilai – Nilai Islam dalam pembelajaran sehari – hari. Sehingga meningkatkan kemampuannya dalam membimbing karakter Islami siswa. Sehingga minimnya akhlak dan sikap serta menyimpangnya karakter siswa yang tidak memahami dengan baik yang sudah diajarkan melalui pendidikan agama islam (PAI) Dari permasalahan diatas muncul beberapa pertanyaan : 1.) Bagaimana Peran Penelitian Tindak Kelas bagi Guru PAI? 2.) Bagaimana Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Karakter Islami untuk Siswa Kelas X ?

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan, maka peneliti mengambil Langkah untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang Peran Guru PAI melalui Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Karakter Islami bagi Siswa Kelas X. Fokus penelitian mencakup Implementasi Penelitian Tindak Kelas (PTK) bagi guru PAI dan dampak terhadap pembinaan karakter siswa islam serta nilai – nilai karakter yang ditanamkan. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan peneliti adalah : 1.) untuk mengetahui bagaimana Peran Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru PAI.? 2.) Bagaimana Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan karakter islami untuk siswa kelas X?. Tujuan Kajian dalam pembuatan artikel ini adalah agar Masyarakat dan para pendidik dapat mengetahui secara lebih mendalam terkait dengan Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Karakter Islami untuk siswa kelas X bahwa generasi penerus bangsa yang baik bukanlah hanya terbentuk dengan pribadi secara umumnya saja melainkan, harus terbentuk karakter yang unggul dan Islami agar kelas mereka tidak terpengaruhi oleh hal – hal yang tidak baik.

II. METODE

Dalam penulisan artikel ini, penulis membahas tentang Peran Penelitian Tindak Kelas Bagi Guru PAI dalam Meningkatkan Pembinaan Karakter Islami. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (Library research). Teknik pengumpulan data berkaitan dengan literatur berupa buku, artikel, maupun sumber yang relevan. Analisis data tersebut bersifat kualitatif deskriptif data diolah dan ditulis untuk saling memiliki maknanya sehingga pengolahan data yang dilakukan melalui sumber kajian literatur yang dapat disimpulkan dan dicatat agar menjadi kesimpulan.

III. HASIL

Peran Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru PAI

Penelitian tindakan kelasn (PTK) mempunyai pendidikan yang dapat meningkatkan dan melengkapi serta menawarkan tantangan dan peluang untuk memecahkan permasalahan pengajaran di kelas (Sumini, 2010). Tujuan khusus PTK adalah: pertama, meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil peserta didik untuk mencapai pendidikan bermutu di kelas. Kedua, peningkatan profesionalisme Seorang pendidik, Ketiga, memberikan semangat kepada guru untuk menyelesaikan kesulitan dalam pedagogik, Keempat, meningkatkan keterampilan yang aktif dan berusaha menjalankan perbaikan untuk menambah mutu pendidikan budaya pada akademik sekolah. (Siregar, 2014) Selanjutnya guru dapat melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, penelitian tersebut lebih memfokuskan pada kegiatan yang direncanakan

dan dilaksanakan oleh guru selama kegiatan mengajar dikelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemecahan masalah Dimana guru atau peneliti mengevaluasi dapat atau tidaknya suatu masalah pembelajaran dan mempertimbangkan untuk memecahkan permasalahan masalah yang tepat. Peran seorang guru biasanya mencakup tiga aspek yaitu: seorang guru harus menjadi pendidik yang berprofesional, guru harus bisa menguasai pengetahuan dan ilmu yang mereka akan ajarkan, seorang guru harus memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik. (Muhamad Anugrah, 2019). Guru hendaknya selalu berusaha untuk mengembangkan keterampilannya sebagai bidangnya dalam profesi guru. Karena, Ketika guru melakukan penelitian didalam kelas mereka akan menyadari adanya kesenjangan dan mencoba melakukan perubahan untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik. Seorang guru harus bisa memahami pentingnya Upaya dalam menginovasikan pembelajaran untuk memperbaiki serta meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan pengetahuan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri seorang guru yang mereka memiliki dengan kompetensi profesionalnya (Zetty Azizaton Ni'mah, 2017).

Pendidik (Guru) membentuk dan mengajarkan peserta didik melalui PAI ntuk menjamin dan menghasilkan siswa yang berakhlak mulia. dan seorang pendidik harus dapat menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan akademik, mental, intelektual, dan keterampilan yang baik. serta selain tugas mengajar, guru pendidikan agama islam juga memberikan informasi dan nasihat agama kepada siswa. dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, guru (PAI) harus kreatif dalam memberikan pengajaran agar diterima siswa. sehingga dapat menciptakan peningkatan dalam memotivasi siswa. sebelum melaksanakan proses pembelajaran perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang, agar pembelajaran dapat bermanfaat dan tidak membosankan sehingga dirasakan manfaatnya. Faktanya, siswa mengalami kejenuhan dan kurangnya motivasi dalam belajar Ketika pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah pernah mereka dapatkan dan monoton. Oleh karena itu tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh pendidik ialah untuk dapat memecahkan permasalahan tersebut bagi dirinya dan teman sekelasnya. (Ratnasari et al., 2023).

Kelebihan penelitian tindakan kelas adalah memungkinkan guru dalam melakukan inovasi dan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemikiran pendidik dan permasalahan selama pembelajaran berlangsung dikelas. (Suwandi, 2009). Sehingga dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, guru dapat dibimbing untuk mengembangkan program kelas atau sekolah yang inovatif, guru juga dapat mempertajam kemampuannya dalam berpikir dan berpartisipasi oleh setiap guru dalam mengimplementasikan terhadap inovasi dan pengembangan kurikulum, yang berujung pada kapasitas guru. Dengan keterampilannya sebagai guru professional.

Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Karakter Islami untuk Siswa kelas X

Dalam Dunia Pendidikan Penelitian tindakan kelas memegang peranan penting, karena dapat meningkatkan Mutu Pendidikan. pendidik dilatih untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kurikulum di kelas atau disekolah. Kemampuan seorang guru dalam melakukan dalam mengembangkan kurikulum yang diarahkan pada keterampilan professional guru. Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk memaksimalkan dan totalitas dalam menjalankan perannya. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi yang semakin pesat berbagai ilmu pengetahuan semakin mudah didapat, bahkan saat ini pekerjaan manusia akan berada di tangan robot, namun tetap belum bisa menggantikan peran guru dalam dunia pendidikan, karena banyak unsur kemanusiaan yang tidak

terdapat dalam teknologi, seperti sistem kepribadian, emosi, sikap dan sifat manusia. Seorang guru dapat dikatakan sukses menjadi pendidik apabila mempunyai sikap profesional yang kuat terhadap profesinya. Selain itu, Allah SWT menjanjikan setiap pendidik (guru) mendapatkan pahala yang besar Ketika di akhirat nanti. Namun menjadi seorang guru tidaklah mudah, tugas seorang guru bukan sekedar mengajar lalu berhenti, namun, profesi guru merupakan Amanah yang harus dilakukan untuk memadukan intelektual, spiritual menjadi satu kesatuan yang utuh. Selain itu, guru harus memahami kepribadian siswa yang berbeda – berbeda. (Ratnasari et al., 2023)

Maka dari itu adanya peran penelitian Tindakan kelas dalam meningkatkan karakter Islami siswa kelas X ialah menjadikan bahwa setiap generasi penerus bangsa yang dapat menghantarkan. dan memahami pentingnya tanggung jawab dan kewajiban. (Astuti et al., 2023) Bukan hanya para guru yang meneliti karakter siswa didalam kelas, tetapi Wali murid berhak untuk mengenalkan pada agama, seperti akhlak dan fiqih serta kehidupan manusia. Sehingga yang terpenting adalah ayah dan ibunya yang menjadi teladan satu – satunya bagi anak – anaknya dalam mengembangkan kepribadiannya, bagi anak – anak yang secara tidak sadar mereka akan mudah terpengaruh membentuk perilaku anak - anak. (Subianto, 2013)

Siswa perlu meningkatkan kesadaran untuk mengikuti aturan yang berlaku dan disiplin karena, karakter islam menekankan terhadap moral dan akhlak, Oleh karena itu, siswa harus belajar melalui pemahaman dan pengetahuan yang bersumber dari Alquraan dan Sunnah. tetapi sebagai pendidik untuk Meningkatkan karakter Islami bagi peserta didik kelas X. Menurut (Nurazizah et al., 2022) Pembentukan karakter memerlukan pembiasaan untuk selalu melakukan hal yang baik dan menjauhi hal – hal yang buru, baik disekolah, di Masyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Karakter dibentuk tidak secara instan tetapi dibentuk dengan adanya kesungguhan dan keseriusan serta Namun memerlukan dorongan dan motivasi dari pihak sekolah, Masyarakat dan dukungan dari wali murid (Orang Tua). Sehubungan dengan kaitan nya Perannya Peneliti Tindakan kelas dalam meningkatkan Karakter islam, Lembaga pendidikan islam menjadi sarana dalam mengembangkan karakter Islami pada siswa X, agar menjadi manusia yang mampu untuk bersaing dengan Masyarakat lainnya. Kemampuan dalam membentuk karakter Islami yang berakhlak mulia dan mampu untuk mengaplikasikannya terhadap nilai positif serta melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik. Sehingga terlihat banyak siswa di zaman sekarang yang tidak mempunyai akhlak yang baik dan minimnya akhlak, bukan karena gurunya tetapi karena sifat dan kepribadian siswanya. Tugas seorang pendidik ialah dengan membantu dan mengembangkan kepribadian dari seorang siswa atau siswa yang lebih baik dan mempunyai karakter yang Islami. (Nurhayati, 2020) Hingga sampai saat ini pendidikan menjadi pintu yang paling terdepan sebagai sarana yang sangat mumpuni untuk meningkatkan kecerdasan dan karakter anak agar menjadi lebih baik. (Latifah, 2023)

Kontribusi Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Islami Siswa

Guru PAI selayaknya memberikan contoh terbaik kepada anak muridnya dalam kebiasaan atau menjalankan kegiatan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, contoh atau tauladan dari seorang guru PAI merupakan acuan utama bagi siswa dalam menerima contoh yang utama, karakter seorang guru akan ditanam dalam otak anak siswa dan kemudian akan menjalankan hal yang sama sesuai dengan apa yang telah telaah olehnya. Maka pendidik atau guru akan selalu menjadi bagian utama dalam pendidikan dikarenakan seorang murid akan lebih condong mencontohkan apa yang telah dilihat dari seorang gurunya, seorang guru yang memberikan contoh yang tidak baik saat ini, akan berdampak besar bagi siswanya dikemudian harinya. (Inco & Rofiq, 2022) Penanaman nilai karakter

dalam Pendidikan Agama Islam menjadi suatu peran penting dalam membangun kepribadian seorang anak untuk menjadi pemimpin yang meraih masa depan lebih baik, seorang anak akan diarahkan kepada tujuan yang benar sesuai dengan tuntunan agama dalam pembentukan karakter Islami yang sempurna, orang tua menjadi pendorong bagi anak-anaknya yang dalam masa pertumbuhan mereka kurang dari kata sempurna, maka dari itu peran orang tua pun menjadi dibutuhkan dalam pembangunan karakter Islami siswa, bukan hanya orang tua saja, akan tetapi Guru dan lingkungan sekitar perlu mendukung anak tersebut untuk menjadikan diri setiap anak menjadi lebih berkarya kedepannya, serta dapat memimpin bangsa negara yang beradab dan sejahtera. (Zaky & Setiawan, 2023) Menumbuhkan nilai-nilai Islami dalam diri seorang anak merupakan hal yang sesuai dengan syariat Nabi SAW dalam menjalankan kehidupan manusia yang berakhlakul karimah, sehingga seorang anak akan dapat diketahui potensi kekuatan menggapai masa depannya dengan melihat dari karakternya saja, maka diperlukan dalam membina karakter Islami dari sejak dini, yang kemudian akan di implikasikan dikemudian harinya oleh seorang anak tersebut. (Munif, 2017)

Disamping itu setiap guru yang selalu berusaha memberikan contoh yang terbaik bagi para siswanya akan mendapatkan siswa yang sesuai dengan apa yang diinginkan gurunya, faktor lainnya ketika seorang guru memberikan dorongan terhadap karakter siswa dalam kehidupan sehari-harinya ialah seorang anak akan menjadi bukan seperti dirinya sendiri dikarenakan kebanyakan guru kurang pemahaman dalam pendidikan Karakter yang baik, seorang guru selayaknya memberikan pendidikan yang sempurna kepada anak didiknya dan selalu belajar kembali dari satu hal kepada hal lainnya. (Nur'asih, Slamet Sholeh, 2020). Permasalahan yang terjadi dalam membentuk karakter siswa akan menjadi suatu evaluasi terhadap diri seorang guru dalam membina karakter siswa, pendidikan disekolah menjadi lingkungan yang tepat bagi seorang guru dalam mengarahkan siswanya kepada jalan yang sesuai dengan apa yang ia inginkan, melalui berbagai pendekatan yang dimiliki dari seorang guru akan menghasilkan buah yang manis untuk para siswanya dalam memberikan wawasan ilmunya, kesulitan yang dialami oleh seorang pendidik menjadi pandangan yang utama dalam mengajar dikarenakan setiap kesulitan tentu ada kemudahan dan kemudahan tersebut merupakan pembelajaran bagi guru tersebut untuk mendapatkan ilmu kembali dari orang yang berada dilingkungan sekitarnya. (Aladdin, 2019)

Dalam islam, guru akan di hormati Ketika mereka adalah orang yang berilmu dan berpengalaman. Yaitu orang yang mempunyai derajat dan kehidupan yang tinggi. Kehadiran sosok guru dalam pengembangan kepribadian peserta didik dalam pembelajaran di sekolah (kelas) menjadi garda terdepan dalam keberhasilan mencapai tujuan pengembangan karakter yang menjadi pokok utama dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah ataupun luar sekolah. Sehingga pengembangan karakter menyangkut nilai yang dapat dilaksanakan dan ditindaklanjuti secara bertahap, dan hubungan antara komponen karakter dikaitkan dengan pengetahuan nilai dan kuatnya sikap atau perasaan untuk melaksanakannya. Baik untu dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan hidup. Maka dari itu siswa sangat membutuhkan kontribusi guru agama islam untuk membentuk karakter siswa. kita berbuat baik karena kita sudah berserah diri kepada allah SWT. Sebagai pendidikan dalam ranah agama Islam memiliki kepentingan dalam pelopor keberhasilan dan pengembangan dalam kepribadian siswa. Dengan begitu sosok guru menjadi panutan untuk meniru dalam pelaksanaan pengembangan kepribadian di sekolah. Kontribusi guru agama Islam dalam menumbuhkan karakter peserta didik yaitu dengan melakukan pemberdayaan, keteladanan, dan integritas. (Imamah et al., 2021) Upaya guru dalam membentuk karakter islami melalui pengajaran islam dianggap tidak lebih penting dibandingkan mata pelajaran lainnya. Sebab hal itu tidak termasuk

dalam persyaratan dalam kelulusan. Selain itu lebih menitikberatkan pada pengembangan teori, sedangkan PAI sebaiknya dilakukan secara praktis agar dapat diterapkan dalam kehidupan. Yang paling mendasar adalah mengubah pola pikir bahwa PAI tidak lebih penting dari mata Pelajaran lainnya. Faktanya, pendidikan agama islam dapat mempengaruhi nyata dalam kehidupan. Dengan bantuan materi kajian agama islam yang dapat mengembangkan pribadi siswa menjadi baik, produktif, efektif, dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Azhari, 2018) sebagaimana demikian bahwa guru agama islam menjadi pembimbing agar siswa dapat mengamalkan syariat islam dan bertindak sesuai prinsip islam di kemudian hari. Agar siswa mempunyai karakter Islami di lingkungan sekolah, keluarga, dan Masyarakat. Guru harus bisa menjadi teladan dan memberikan nilai – nilai islam sebagai pembimbing. Khususnya dalam pembinaan karakter, Dimana guru pendidikan agama islam memimpin dan membimbing siswa melalui pembelajaran dan kegiatan keagamaan. Seperti melakukan kegiatan sholat zuhur berjamaah, membaca al-qur'an, dan lain – lain. Dibawah bimbingan guru pendidikan agama islam, mereka menggunakan metode yang berbeda – beda. Termasuk menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan ini untuk membentuk karakter yang baik. guru melakukan pembiasaan dengan cara mengajar membentuk kebiasaan dan memberikan Latihan – Latihan yang mempengaruhi pembentukan akhlak terhadap suatu kegiatan tertentu, kemudian membiasakan dengan mengulangi kegiatan tersebut dalam beberapa kali. (Haniyyah & Indana, 2021)

Kemudian, sama seperti siswa yang mempunyai permasalahan, seorang pendidik membiasakan dengan mengajak berdiskusi secara baik, memberikan arahan dan nasehat kepada siswa, dibandingkan langsung menghukumnya. Misalnya Ketika seorang siswa yang berbuat kesalahan maka seorang pendidik akan memberikan nasihat dan menegur siswa tersebut dengan menggunakan komunikasi yang baik, dan setiap melaksanakan program yang berhubungan dengan siswa tersebut, guru PAI selalu berkomunikasi dengan kepala sekolah. Guru dan siswa. oleh karena itu, pada proses pembelajaran yang efektif, agar proses belajar mengajar yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik, dapat dipahami, dan dicerna. Selain itu, hubungan yang berjalan baik antara siswa dengan gurunya juga menjadi nilai tambahan dalam memberikan kenyamanan, ketenangan dan dapat memotivasi bagi siswa dan guru dalam prose belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Mazrur et al., 2022) pembiasaan dilakukan sangat efektif bagi siswa sejak dini, karena dengan pembiasaan tersebut anak akan mudah meniru apa yang dilihat, didengar, dan dialaminya, tanpa mampu membedakan aspek positif dan negative. Guru sebagai penghubung orang tua selama berada di sekolah juga bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas keimanan siswa, sebab pengembangan karakter berdasarkan Aqidah dan akhlak yang diwujudkan dan dibimbing yang sesuai dalam perilaku kehidupan sehari – hari siswa. dalam membentuk karakter siswa, menurut pendidikan islam, bahwa pembinaan akhlak Islami dilandasi dengan rasa Ikhlas dan bukan atas kesalahan, karena allah SWT melihat perbuatan sekecil apaun, dan berperilaku dengan adil, saling menghargai, jujur, dan saling tolong menolong. Generasi saat ini adalah sebuah usaha generasi masa depan dengan mengupayakan pada hasil generasi sebelumnya. Dengan mempersiapkan dan mengedepankan nilai – nilai Aqidah dan akhlak yang mulia pada setiap anak. Oleh karena itu Kontribusi Guru PAI dalam meningkatkan karakter Islami pada siswa yaitu dengan mengajarkan dan menciptakan nilai – nilai karakter Islami, dan memantau perkembangan siswa dengan membuat kesepakatan antara orang tua dan guru untuk selalu mengamalkan kebiasaan tersebut di rumah. (Wahyuni & Putra, 2020) dan pembentukan karakter siswa di sekolah tentunya tidak lepas dari peran guru, khususnya peran guru agama islam, yang mengetahui cara untuk mampu

mewarnai siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia dengan keteladanan dan amalan guru agama islam, serta guru mempunyai peran tersendiri dalam segala hal khususnya dalam pengajaran dan pendidikan. (Haniyyah & Indana, 2021)

IV. DISKUSI

Pendidikan karakter memegang peran kunci dalam membentuk pribadi yang baik, dan dalam konteks Islam, pendidikan karakter menjadi landasan utama bagi pengembangan individu yang taat dan bermanfaat bagi masyarakat. Artikel ini akan mendiskusikan pentingnya pendidikan karakter Muslim, mengeksplorasi nilai-nilai Islam yang dasar, serta merinci strategi dan tantangan dalam mengaplikasikannya.

1. Pendidikan Karakter dalam Islam: Pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek moral dan etika, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, sosial, dan kultural. Pendidikan karakter menjadi pondasi untuk membentuk insan yang berakhlak mulia dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam.
2. Strategi Implementasi:
 - Kurikulum Berbasis Karakter: Integrasi nilai-nilai Islam dalam Kurikulum pendidikan menjadi langkah awal dalam pengembangan kurikulum yang mencakup pembelajaran dan tentang nilai moral serta etika dalam Islam.
 - Pengajaran melalui Teladan: Guru sebagai teladan memiliki peran besar dalam membentuk karakter serta pengajaran melalui contoh nyata dari kehidupan Rasulullah SAW dan para sahabat menjadi metode yang efektif.
3. Tantangan dalam Implementasi:
 - Tantangan Sosial dan Globalisasi: Pengaruh budaya pop dan globalisasi dapat menjadi tantangan, sehingga perlu keseimbangan agar nilai-nilai Islam tetap terjaga.
 - Peran Orang Tua dan Masyarakat: Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan karakter sangat penting, dengan begitu tantangan akan muncul ketika dukungan dari pihak orang tua dan masyarakat kurang atau tidak konsisten
 - Pengukur dan Evaluasi Karakter: Menentukan indikator dan metode evaluasi karakter yang dapat diukur secara obyektif menjadi tantangan, mengingat karakter bersifat subjektif

V. KESIMPULAN

Dari penjelasan Panjang diatas, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Penelitian Tindakan Kelas memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan karakter Islami bagi siswa kelas 10. Guru PAI bukan hanya sebagai seorang pendidik, melainkan juga menjadi agen perubahan yang membimbing siswa menuju pribadi yang berakhlak mulia dan taat pada nilai-nilai Islam. Guru PAI juga merupakan suatu kunci dalam meningkatkan karakter Islami siswa, para siswa akan mendapatkan pemahaman berupa nilai-nilai moral dan etika Islam, serta membangun kesadaran spiritual melalui pembelajaran agama. Dengan begitu siswa akan menerima contoh perilaku Islami dan mendukung pembentukan kepribadian positif.

1. Peran Guru sebagai Teladan: Penelitian Tindakan kelas memberikan peluang kepada guru PAI untuk menjadi teladan yang hidup dari ajaran Islam. Langkah-langkah konkret yang diambil guru dalam penelitian menjadi cermin bagi siswa, memperkuat pengajaran melalui

contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari

2. Evaluasi diri dan Peningkatan berkelanjutan: Melalui penelitian Tindakan kelas, guru PAI dapat secara berkesinambungan mengevaluasi efektivitas pendekatan pembelajaran dan kegiatan yang diimplementasikan. Proses evaluasi ini menjadi instrument untuk terus meningkatkan dan menyesuaikan strategi agar tetap sesuai dengan perkembangan karakter siswa.
3. Kolaborasi antara Orang tua dengan Masyarakat: Penelitian Tindakan kelas menciptakan peluang kolaborasi yang erta antara guru PAI, orang tua, dan Masyarakat. Sinergi ini penting dalam memberikan dukungan penuh untuk pembentukan karakter Islami siswa, menciptakan lingkuan Pendidikan yang holistic.

Maka, dalam kesimpulan ini peran guru PAI melalui penelitian Tindakan kelas bukan hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, akan tetapi juga menjadi Upaya nyata untuk membentuk karakter Islami siswa. Proses ini menunjukkan bahwa Pendidikan karakter bukan hanya suatu tujuan utama, melainkan juga perjalanan yang melibatkan Kerjasama antara guru, siswa, orang tua, dan Masyarakat dalam membangun generasi yang taat pada nilai-nilai Islam.

VI. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada dosen, Bapak Dr. Nurjanah, MA. serta rekan dan sahabat yang sudah membantu, dan membimbing dalam pembuatan jurnal di tahap awal sampai dengan di tahap akhir. Penulis berharap dalam Menyusun dan menyelesaikan jurnal tersebut dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladdin, H. M. F. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal: Penelitian Medan Agama*, 10(2), 153. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417/3050>
- Ani Widayati, 2018. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera*, 17(1), 40–50.
- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Juliansyah, & Febriani, R. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, 4(3), 140–149.
- Azhari, J. F. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Deradikalisasi. *Jurnal Subulana*, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.47731/subulana.v1i2.15>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Haniyyah, Z., & Indana, N. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 75–86.

- Heri, T. (2019). Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 59–79. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1369>
- Imamah, Y. H., Pujiarti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 1–11.
- Inco, B., & Rofiq, M. H. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.31538>
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.357>
- Lismawati, L., Ramadhan, A. R., & Adilah, F. (2023). Pelatihan Evaluasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab Melalui Quiz Wordwall di SMA Muhammadiyah 15 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 497–502. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1282>
- Mazrur, Surawan, & Yuliani. (2022). Kontribusi Kompetensi Sosial Guru dalam Membentuk Karakter Siswa. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2), 281–287.
- Muhamad Anugrah. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas). *Leukitaprio*, 2.
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Nur'asiah, Slamet Sholeh, M. M. (2020). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281>
- Nurazizah, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial. *PeTeKa*, 5(3), 361–372.
- Nurhayati, D. (2020). The Implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesian Schools: Opportunities and Challenges. *Journal of Asian Education and Development Studies*, 9(2), 252–264.
- Ratnasari, A., Choirunnisa, A., Munggar, D., Ramdhani, D. M., & Fahrudin, F. (2023). Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kesadaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 231–243.
- Siregar, E. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 20, 173–186.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sumini, T. (2010). Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Profesi Guru. *Jurnal Historia Vitae*, 24.
- Suwandi, S. (2009). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah. *Yuma Pustaka*, 15.
- Wahidin, U., Sarbini, M., & Tabroni, I. (2022). Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 831. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3175>
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan

Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37.

[https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)

Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Fitrah: Journal of Islamic Education STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER

KEPEMIMPINAN ARTICLE HISTORY. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 232–244. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408>

Zetty Azizatul Ni'mah. (2017). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta. *Realita*, Vol 15 No, 18.